

## SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DASAR RUMAH TANGGA YANG PRODUKTIF BAGI IBU-IBU PKK DI RW 08 KELURAHAN SERPONG



Isep Amas Priatna, Gojali Supiandi, Udin Saprudin, Eman Suleman, Neneng Tita Amalya  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
dosen01629@unpam.ac.id

### Article History:

Submission : 2021-11-15  
Review : 2021-12-28  
Publication : 2022-01-30

### ABSTRAK

Pada PKM ini dengan mengambil objek pengabdian yaitu ibu-ibu yang tergabung dalam PKK RW 09 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Tangerang Selatan. Mitra pengabdian pada PKM ini Pengurus RW 08. Masalah yang diambil berasal dari Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di RW 08 Kelurahan Serpong mencari model dalam upaya mencapai sasaran yang optimal serta mencoba merancang pelaksanaan berbagai kegiatan. Sehingga kegiatan PKK dapat terlaksana di setiap Kelurahan, terutama di Lingkup RW 08 Kelurahan Serpong Tangerang Selatan. Sebelum menentukan metode yang tepat maka tim mengumpulkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara dan observasi selanjutnya kami langsung membuat Tim Kelompok guna merancang program kegiatan yang cocok dengan kondisi obyek. Dalam pelaksanaan PKM ini kami mengadakan sosialisasi sekaligus pelatihan penyusunan anggaran dasar rumah tangga PKK yang produktif dengan tujuan meningkatkan motivasi perorangan, kelompok/instansi/lembaga agar berperan serta secara aktif dalam upaya menyukseskan Gerakan PKK. Kedepan, pengurus RW sebagai mitra pengabdian disarankan agar memiliki jadwal secara rutin untuk mengadakan pelatihan yang menunjang pada kegiatan yang lebih produktif agar PKK semakin berkembang dan maju.

**Kata Kunci** : sosialisasi, anggaran dasar rumah tangga, produktif

### PENDAHULUAN

Dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi formal karena resesi dunia, mau tidak mau maka ekonomi informal, khususnya usaha ekonomi keluarga yang menjadi pilihan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPK) yang digerakan oleh peran Ibu-ibu PKK. Oleh karena itu peningkatan Pemberdayaan ditingkat rumah tangga/ keluarga merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi, sosial, dan politik secara kolektif. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri atau istri-suamidan anak nya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya merupakan satuan pemberdayaan yang para anggotanya dapat mengakses sumber-sumberkekuatan sosial untuk memberdayakan diri.

Usaha ekonomi masyarakat merupakan suatu strategi alternatif pemberdayaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, oleh karena itu pendekatan harus berbasis sosial kemasyarakatan. Dimensi pengembangan usaha ekonomi masyarakat dengan pola nafkah yang berkelanjutan, tidak hanya meningkatkan keadilan sosial, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan dan keahlian warga desa dan anggota rumah tangga.

Dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga pada dasarnya bagaimana agar seluruh anggota rumah tangga terlibat dalam kegiatan produktif. Jika jumlah angkatan kerja dalam rumah tangga bertambah maka pendapatan total rumah tangga akan bertambah pula, karena masing-masing angkatan kerja produktif bisa memberikan sumbangan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan hidup rumah tangga secara keseluruhannya. Jadi praktek gotong royong yang merupakan nilai tradisi bangsa Indonesia terus dipelihara dan dikembangkan, maka pemberdayaan ekonomi rumah tangga bias ditingkatkan dan diwujudkan secara bersama-sama dalam keluarga.

Sehubungan dengan itu, maka upaya pengembangan usaha ekonomi kader merupakan bagian dari program PKK. Oleh karena itu, dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat (PKM) terhadap warga RW 08 kelurahan Serpong ini diharapkan dapat menggelorakan kembali program PKK sehingga pencapaian keluarga sejahtera dapat terwujud.

Terkait dengan signifikan peran perempuan dalam pemberdayaan dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, PKK mempunyai prioritas program berupa usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga. UPK ini dapat dijadikan sebagai basis implemetasi Pemberdayaan Perempuan ditingkat praktis, potensi, daya dan karakter perempuan yang tidak kalah penting dan bobotnya dengan laki-laki dapat menjadikan program PKK sebagai program unggulan dalam tataran program sosial safety net (Jaringan Pengaman Sosial) sebagai salah satu upaya menolong masyarakat dari keterpurukan ekonomi dengan jalan memberdayakan dan membangun masyarakat menjadi individu atau keluarga yang mandiri.

Berkenaan dengan hal tersebut, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di RW 08 Kelurahan Serpong berupaya dan usaha untuk mencapai sasaran yang optimal serta mencoba memaparkan pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan PKK. Sehingga kegiatan PKK dapat terlaksana di setiap Kelurahan, terutama di Lingkup RW 08 Kelurahan Serpong Tangerang Selatan.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat di RW 08 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Tangerang Selatandimulai dengan melakukan analisis situasi meliputi kondisi riil yang terjadi di obyek pengabdian yang bersumber dari Pengurus RW selanjutnya membentuk tim yang mempunyai keahlian dalam bidang pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, yang mau dan mampu memberikan dukungan pemikiran maupun saran masukan untuk peningkatan program dan kinerja Tim Penggerak PKK. Tim ini akan menelaah dan menetapkan pendekatan pengabdian pada masyarakat sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar program pengabdian memiliki daya rubah yang besar sekaligus membantu dalam penyelenggaraan kegiatan PKK yang lebih produktif. Pendekatan yang dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan pembentukan anggaran dasar rumah tangga yang lebih menitikberatkan kepada pemberian motivasi dalam memahami mengelola penyelenggaraan kegiatan PKK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan PKK yang merekrut anggota sampai lapisan bawah ma syarakat diharapkan mampu membawa pada kondisi keluarga yang sejahtera, yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia baik secara material, sosial, mental dan spiritual serta keluarga yang berdaya yaitu keluarga yang hidup sejahtera, maju dan mandiri. Selain itu, PKK diharapkan mampu membebaskan perempuan dari belenggu budaya patriarkhi, sehingga memiliki kemandirian. Melalui PKK diharapkan harkat dan martabat perempuan sebagai bagian dari keluarga dapat ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya PKK belum sepenuhnya mampu merubah kondisi keluarga dan perempuan, sehingga belum terwujud kesetaraan dan keadilan gender. Adanya kesenjangan ini menyebabkan perlunya melakukan pengabdian kepada masyarakat terhadap PKK, khususnya di lingkup RW 08 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Tangerang Selatan.

Secara umum pengabdian ini bertujuan mengkaji eksistensi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Lingkup RW 08 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Tangerang Selatan dari perspektif kajian budaya ke dalam upaya mewujudkan PKK yang profesional, mandiri, berkesetaraan dan berkeadilan gender namun secara khusus pengabdian ini memahami faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya PKK; menjelaskan paradigma kelembagaan yang dikembangkan PKK; dan menjelaskan makna PKK dikaitkan dengan kesetaraan dan keadilan gender. PKK telah banyak berkiprah banyak bagi peningkatan sosial ekonomi masyarakat namun disisi lain perlu ada upaya untuk meningkatkan pemberdayaan yang dilakukan secara terstruktur. Namun demikian banyak kendala yang dirasakan menghambat bagi perkembangan peran PKK dalam pembangunan masyarakat salah satunya belum jelasnya struktur PKK di tingkat RW dan aturan-aturan pengelolaan PKK secara kelembagaan.

Untuk membantu kelemahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Manajemen Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam rangka peningkatan peran PKK dalam pembangunan masyarakat di RW 08 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Tangerang Selatan. Materi sosialisasi yang disampaikan berisi tentang menguatkan pemahaman Kembali tentang PKK, Fungsi dan Peran PKK, kelembagaan PKK dan program-program PKK. Selain materi sosialisasi tentang PKK, dilakukan juga pelatihan penyusunan anggaran dasar rumah tangga yang dipandu oleh dosen. Dalam pelatihan ini mengarahkan semua peserta untuk membahas aturan-aturan organisasi agar tertata lebih baik lagi guna menunjang perbaikan program kegiatan untuk masa yang akan datang. Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan para pengurus PKK sangat antusias mengikuti, hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan dan keterlibatan mereka dalam menyusun ART PKK.

Akhirnya, manfaat yang diambil dalam kegiatan pengabdian ini yaitu untuk: (1) menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam permasalahan sosial secara kritis, sehubungan dengan eksistensi PKK, yang membawa perubahan pada perilaku budaya perempuan; (2) membangun dasar-dasar pijakan untuk mengembangkan pengabdian di masa mendatang, khususnya dalam perspektif kajian budaya, sehingga dapat memahami PKK dalam konteks yang lebih luas serta menunjang kemajuan penelitian tentang organisasi perempuan Indonesia. Secara praktis pengabdian ini bermanfaat bagi: (1) PKK, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menata kembali paradigma kelembagaan, sehingga mampu meningkatkan peran dan kemandiriannya, serta mampu menghadapi tantangan jaman; (2) pemerintah dan atau semua pihak (stake holder), yang kompeten dalam merumuskan kebijakan dan menyusun program,

khususnya dalam mewujudkan pemberdayaan organisasi perempuan, sehingga terwujud kebijakan dan program yang berperspektif kesetaraan dan keadilan gender.

Dalam pengabdian, kami memahami bahwa paradigma pemberdayaan yang dikembangkan PKK mengisyaratkan terjadinya perubahan organisasi menuju pada kemandirian, meskipun belum dilakukan secara optimal, karena kekuasaan tetap melakukan pengontrolan, sehingga hubungan yang terjalin antara kekuasaan dengan PKK adalah hegemoni; selanjutnya eksistensi PKK memberi wadah kepada perempuan untuk beraktivitas dalam kecenderungan koridor kekuasaan (laki-laki); PKK di RW 08 telah melakukan upaya menuju kesetaraan dan keadilan gender, yang diperlihatkan dengan keterlibatan laki-laki dalam kepengurusan, meskipun eksistensinya belum berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program organisasi, karena PKK masih berorientasi pada kebijakan dari atas (top down).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada anggota telah memberikan wawasan mengenai anggota kepada kader PKK yang sebelumnya anggota PKK baik dilihat dari keberadaannya, tujuan, tugas pokok dan fungsinya, struktur, tata aturan, dan bidang kegiatan belum dipahami secara memadai. Pelaksanaan kegiatan diskusi dalam rangka penguatan anggota telah mampu merumuskan beberapa aspek yang terkait dengan instrument anggot diantaranya tujuan anggota, tugas pokok dan fungsi kelompok, struktur anggota, aturan anggota, dan rencana kegiatan anggota.

### Saran

Untuk meningkatkan wawasan dan kapasitas anggota PKK dalam mengelola anggota kader PKK, materi penyuluhan juga perlu mengakomodir aspek manajemen anggota dan tidak hanya terpusat pada aspek transformasi teknologi dan inovasi. Anggota PKK dalam mengelola Kader PKK perlu didampingi secara intensif dan penting digagas pelatihan secara berkala untuk mengembangkan kegiatan Para Anggota PKK.

### Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur dan suka cita kami haturkan kepada segenap pihak yang telah mensukseskan kegiatan PKM dengan judul **“SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DASAR RUMAH TANGGA YANG PRODUKTIF BAGI IBU-IBU PKK DI RW 08 KELURAHAN SERPONG”** kepada:

1. Rektor Dr. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si, Rektor Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
2. Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
3. Dr. H. Endang Ruhayat, SE., M.M., CSRA, CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
4. Dr. Kasmad, S.E., M.,M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
5. Udin Saprudin, selaku Ketua RW 08 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Tangsel
6. Mahasiswa Universitas Pamulang yang juga ikut berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan PKM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, 2012, Permasalahan Praktek Good Governance Dan Solusi Kebijakan Dalam Rekrutmen Serta Pengembangan Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Lombok Tengah, tidak diterbitkan Agusyanto, Ruddy, 2007, Jaringan Sosial Dalam Organisasi, diterbitkan oleh RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Ali, Eko Maulana, 2013, Kepemimpinan Integratif Dalam Konteks Good Governance, diterbitkan oleh Multicerdas Publishing Badeni
- Amalya, N. T., Suleman, E., Priatna, I. A., Saprudin, U., & Supiandi, G. (2021). MENGGALI POTENSI DIRI UNTUK MENJADI SEORANG UMKM SUKSES DI UMKM GERAI LENGKONG, CIATER, TANGERANG SELATAN. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 331-336.
- Prof.Dr,M.A., 2013, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, diterbitkan oleh Alfabeta
- Badrudin, Dr,M.Ag, 2013, Dasar-Dasar Manajemen, Alfabeta Bandung
- Bryson, John M, 2008, Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial, Pustaka Pelajar
- Chatab, Nevizond, 2009, Mengawal Pilihan Organisasi; Organization Theory, Design & Structured Networks, diterbitkan oleh Alfabeta
- Dwiyanto, Agus, 2008, Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik, diterbitkan oleh Gadjah Mada University Press
- Supiandi, G., Priatna, I. A., Saprudin, U., Maduningtias, L., & Suleman, E. (2020). Pentingnya Melakukan Pemetaan Dan Segmen Pasar Dalam Penjualan Produk Koperasi Maestro 2012. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 38-43.
- Gudono, Prof, Dr, Ak,M.B.A, 2012, Teori Organisasi, diterbitkan oleh BPFE-Yogyakarta
- Handoko,T.Hani, 2000, Manajemen Edisi 2, BPFE Yogyakarta
- Hasibuan, H.Malayu,S.P, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, diterbitkan oleh Bumi Aksara
- Heywood, Andrew, 2014, Politik, diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi, diterbitkan oleh Pustaka Pelajar 225
- Nuryani, Y., AlHabsyi, M. Y., Dana, D., Priatna, I. A., & Juhaeri, J. (2020). Indahya Berbagi Untuk Pedagang yang Terdampak Covid-19. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 59-64.
- Priatna, I. A., Harsono, Y., Saprudin, U., Setiaputra, B. E., & Maduningtias, L. (2020). Menguatkan Ukhuwah Melalui Berbagi Antar Sesama Yang Terdampak Covid-19. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 117-112.